

ABSTRAK

NOOR JANNAH, NPM: 2022094, Judul “IMPLEMENTASI PROGRAM KB METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI DESA CANGKERING KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA” di bawah bimbingan Ibu Hj. Saidah Hasbiyah, S.Sos., M.AP sebagai Pembimbing I dan Bapak M. Ridha Anshari, S.Sos., M.AP sebagai Pembimbing II.

Implementasi Program KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Desa Cangking Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara terdapat fenomena masalah yang terjadi yaitu rendahnya penggunaan KB MKJP disebabkan oleh minimnya sosialisasi dan informasi, adanya ketakutan serta mitos terkait efek samping, kurangnya dukungan dari suami, serta pandangan sosial dan keagamaan yang menganggap MKJP bertentangan dengan agama dan dianggap haram. Berdasarkan hal diatas, penelitian bertujuan untuk mengetahui Implementasi Program KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Desa Cangking Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan faktor yang mempengaruhi.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Dalam pengumpulan data digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. 11 orang menjadi sumber data yang digunakan dalam proses *purposive sampling*. Setelah pengumpulan, data *collection*, data *display*, data *condensation*, dan *conclusion: drawing/verifying* untuk menganalisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Desa Cangking Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara cukup baik. Pelaksanaan yang baik seperti kontrol terhadap sumber dana, dukungan dari pimpinan dan kualitas pimpinan instansi yang bersangkutan. Pelaksanaan yang cukup baik seperti fasilitas yang cukup, kejelasan dan konsistensi sasaran, keterampilan teknis petugas, sifat komunikasi internal, hubungan yang baik antar instansi dengan kelompok sasaran. Sedangkan pelaksanaan yang kurang baik seperti sumber daya petugas, sosial kultural, keterlibatan penerima program, efektivitas jejaring untuk mendukung program dan komitmen petugas terhadap program. Dari faktor pendukung yaitu ketersediaan dana dan motivasi pimpinan sebagai penunjang keberhasilan Program KB MKJP dan untuk faktor penghambat yaitu kurangnya sosialisasi yang dilakukan, kurangnya dukungan suami dan keluarga bisa menghambat penggunaan MKJP dan pengaruh kebudayaan terhadap pelaksanaan Program KB MKJP di masyarakat Desa Cangking.

Untuk meningkatkan implementasi Program KB MKJP memerlukan sosialisasi dan edukasi yang lebih intensif dari DPPKB dan BPKB. Penyuluh KB, bidan desa, dan kader KB diharapkan memberikan informasi yang jelas serta melibatkan suami dan keluarga. Masyarakat atau pasangan usia subur juga diharapkan lebih aktif mencari informasi kontrasepsi.

ABSTRACT

NOOR JANNAH, NPM: 2022094, Title: "IMPLEMENTATION OF THE LONG-TERM CONTRACEPTION METHOD FAMILY PROGRAM IN CANGKERING VILLAGE, AMUNTAI SELATAN DISTRICT, HULU SUNGAI UTARA REGENCY" under the guidance of **Mrs. Hj. Saidah Hasbiyah, S.Sos., M.AP** as Supervisor I and **Mr. M. Ridha Anshari, S.Sos., M.AP** as Supervisor II.

The implementation of the Long-Term Contraceptive Method FAMILY PROGRAM in Cangkering Village, Amuntai Selatan District, Hulu Sungai Utara Regency, encountered a problematic phenomenon, namely the low use of Long-Term Contraceptive Method (MWJP) due to minimal socialization and information, fears and myths regarding side effects, lack of support from husbands, and social and religious views that consider MKJP to be contrary to religion and considered haram. Based on the above, the study aims to determine the implementation of the long-term contraceptive method family planning program in Cangkering Village, South Amuntai District, North Hulu Sungai Regency and the influencing factors.

This study employed a qualitative methodology. Data collection included observation, interviews, and documentation. Ten individuals served as data sources for the purposive sampling process. After data collection, data display, data condensation, and conclusion drawing/verification were analyzed.

The results of the study indicate that the implementation of the Long-Term Contraceptive Method Family Planning Program in Cangkering Village, South Amuntai District, North Hulu Sungai Regency is quite good. Good implementation includes control over funding sources, support from leaders and the quality of the leaders of the relevant agencies. Fairly good implementation includes adequate facilities, clarity and consistency of targets, technical skills of officers, the nature of internal communication, good relationships between agencies and target groups. While poor implementation includes staff resources, socio-cultural, involvement of program recipients, effectiveness of networks to support the program and officer commitment to the program. From supporting factors, namely the availability of funds and leadership motivation as supporting the success of the MKJP Family Planning Program and for inhibiting factors, namely the lack of socialization carried out, the lack of support from husbands and families can hinder the use of MKJP and the influence of culture on the implementation of the MKJP Family Planning Program in the Cangkering Village community.

Improving the implementation of the MKJP (Contraceptive Implementation Program) requires more intensive outreach and education from the DPPKB (Center for Child Protection) and BPKB (Center for Women's Registration). Family planning counselors, village midwives, and family planning cadres are expected to provide clear information and involve husbands and families. The community and fertile couples are also expected to be more active in seeking contraceptive information.